

Perkembangan Bahasa dan Komunikasi Anak Usia 3 Tahun

Joko Santoso
STKIP PGRI Metro
joko.spbsi@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the development of language and communication in children aged 3 (three) years. This study uses qualitative methods using observation techniques. The results showed that the development of language and communication in children using 2 (two) word or more, can show 1 (one) or more organs when asked, can name objects/pictures that he sees, and can recognize 2 (two) or more types of color.

Keywords: language development, communication children

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perkembangan bahasa dan komunikasi anak usia 3 (tiga) tahun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan bahasa dan komunikasi anak usia 3 (tiga) tahun, seorang anak sudah mampu berbicara dengan baik menggunakan 2 (dua) kata atau lebih, dapat menunjukkan 1 (satu) atau lebih organ tubuhnya ketika diminta, dapat menyebut benda/gambar yang dilihatnya, dan dapat mengenal 2 (dua) atau lebih jenis warna.

Kata kunci : perkembangan bahasa, komunikasi, anak

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah sistem, artinya, bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan (Chaer dan Leoni. 2010: 11). Para pakar linguistik deskriptif biasanya mendefinisikan bahasa sebagai “satu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer” yang kemudian lazim ditambah dengan “yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri (chaer, 2009: 30). Sejalan dengan hal tersebut, Chaer (2003: 33) mengemukakan bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Fungsi utama bahasa adalah sebagai sarana komunikasi antarmanusia. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Bahasa mempunyai banyak fungsi salah satunya sebagai alat komunikasi. Sebagai alat komunikasi bahasa digunakan sebagai alat penyapaian pesan dari diri seseorang kepada orang lain, atau dari penutur kepada mitra tutur. Melalui bahasa, seseorang dapat berinteraksi menyampaikan informasi kepada orang lain. Oleh karena itu, bahasa

yang digunakan hendaknya dapat mendukung maksud yang dipikirkan, diinginkan, atau dirasakan itu dapat diterima oleh pendengar.

Perkembangan bahasa juga meliputi perkembangan kompetensi komunikasi, yaitu kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan anak dan lingkungan sekitarnya.

Orangtua sangat berperan besar dalam tahap awal pengembangan bahasa dan komunikasi anak. Penelitian menunjukkan bahwa berbicara dengan bayi yang baru lahir, akan membantu membangun kemampuan vokal yang lebih baik dan kosakata yang lebih besar di kemudian hari. Biasanya tahap perkembangan anak usia 3 (tiga) tahun, seorang anak sudah mampu berbicara dengan baik menggunakan 2 (dua) kata atau lebih, dapat menunjukkan 1 (satu) atau lebih bagian tubuhnya ketika diminta, dapat menyebut benda/gambar yang dilihatnya, mengenal 2 (dua) atau lebih jenis warna, dan lain-lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan bahasa dan komunikasi anak usia 3 tahun. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak dari peneliti sendiri. Peneliti melakukan penelitian dalam kebiasaan sehari-hari di rumah sendiri maupun di luar rumah. Peneliti melakukan observasi terhadap si anak dengan memperhatikan cara anak berbahasa dan berkomunikasi dengan orang dewasa berdasarkan hal-hal yang sudah dikuasai anak berdasarkan percakapan si anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian tentang perkembangan bahasa dan komunikasi anak usia 3 (tiga) tahun, anak sudah mampu berbicara dengan baik menggunakan 2 (dua) kata atau lebih, dapat menunjukkan 1 (satu) atau lebih bagian tubuhnya ketika diminta, dapat menyebut benda/gambar yang dilihatnya, mengenal 2 (dua) atau lebih jenis warna.

a. Mampu berbicara dengan baik menggunakan 2 (dua) kata atau lebih

Pada usia 3 (tiga) tahun anak sudah mampu berbicara dengan baik menggunakan 2 (dua) kata atau lebih. Hal ini dapat dilihat dari percakapan berikut:

Ayah : ... (berjalan menuju garasi kendaraan untuk mengambil motor sambil mengenakan jaket dan tas).

Anak : "Ayah mau kemana?"

Ayah : "Mau kerja."

Percakapan tersebut terjadi di dalam rumah ketika si Ayah mau berangkat kerja. Si anak melihat ayahnya yang mengenakan jaket dan tas sedang berjalan menuju garasi kendaraan untuk mengambil motornya yang akan dipergunakan untuk bekerja. Kemudian si anak bertanya kepada ayahnya "Ayah mau kemana?" merupakan kata-kata yang diucapkan si anak pada saat itu. Kata-kata yang diucapkan anak tersebut terdiri dari 3 (tiga) kata, sehingga berdasarkan ucapan si anak tersebut, anak sudah mampu berbicara dengan baik menggunakan 3 (tiga) kata.

Percakapan anak yang menunjukkan si anak mampu berbicara dengan baik menggunakan 2 (dua) kata atau lebih yang lain, sebagai berikut:

Anak : "Ayah ngapain?" (ketika si anak melihat ayahnya sedang memperbaiki kipas angin yang rusak)

Ayah : "Lagi memperbaiki kipas angin."

Dalam percakapan tersebut terjadi di dalam rumah ketika si ayah sedang memperbaiki kipas angin yang rusak. Si anak secara tidak sengaja melihat ayahnya yang sedang sibuk memperbaiki kipas angin yang rusak. Kemudian si anak mendekati ayahnya sambil berkata "Ayah ngapain?". Ucapan yang digunakan oleh si anak terdiri dari 2 (dua) kata, sehingga berdasarkan percakapan anak tersebut, anak sudah mampu berbicara menggunakan 2 (dua) kata.

b. Dapat menunjukkan 1 (satu) atau lebih bagian tubuhnya ketika diminta

Pada usia 3 (tiga) tahun, anak sudah mampu menunjukkan 1 (satu) atau lebih bagian tubuhnya ketika diminta. Hal ini dapat dilihat dari percakapan berikut:

Ibu : "Adek, ini apa namanya?" (sambil menunjuk ke hidung si anak)

Anak : “Hidung.”

Ibu : “Tangan mana?”

Anak : “Ini.” (sambil menunjuk ke tangan si anak)

Ibu : “Kalau pipi mana?”

Anak : “Ini.” (sambil menunjuk dan menempelkan jarinya ke pipi si anak)

Percakapan tersebut terjadi di dalam rumah ketika si anak sedang bermain dengan ibunya. Pada saat itu, si ibu sedang menanyakan nama bagian tubuh anak yang sedang ditunjuknya, kemudian si anak menjawab dengan benar dengan jawaban “hidung”. Setelah itu, si ibu memberikan pertanyaan lagi kepada si anak, namun pertanyaan tersebut bukan untuk mengetahui jawaban yang diterima si ibu, melainkan si anak agar menunjukkan apa yang menjadi pertanyaan dari si ibu. Berdasarkan percakapan tersebut, ibu menanyakan kepada si anak “tangan mana?” dan “kalau pipi mana?”. Kemudian si anak menjawab “ini.”. Dari hasil jawaban yang ada dalam percakapan tersebut, menunjukkan bahwa si anak sudah mampu menunjukkan 1 (satu) atau lebih bagian tubuhnya ketika diminta.

Percakapan anak yang menunjukkan si anak sudah dapat menunjukkan menunjukkan 1 (satu) atau lebih bagian tubuhnya ketika diminta yang lain, sebagai berikut:

Mbah Kung : “Ini pa? (sambil mengangkat tangannya)

Anak : “Tangan.”

Mbah Kung : “kalau mulut mana?”

Anak : “Ini.” (sambil menunjuk dan menempelkan jarinya ke mulut)

Mbah Kung : “Kalau mata?”

Anak : “Ini.” (sambil menunjuk dan menempelkan jarinya ke mata)

Percakapan tersebut terjadi di teras rumah ketika kakeknya yang biasa disebut si anak dengan sebutan Mbah Kung sedang mengobrol santai dengan ayah dan ibunya si anak. kemudian si Kakek menanyakan kepada si anak nama dari organ tubuh si kakek yang diangkatnya. Si anak lalu menjawab “tangan”. Kemudian, untuk mengetes seberapa tahu si anak terhadap organ tubuh manusia,

si Kakek bertanya lagi "*kalau mulut mana?*" dan "*kalau mata?*" merupakan pertanyaan yang ucapkan si Kakek kepada si anak. Lalu, si anak menjawab dengan kata "*ini*" sambil menunjuk dan menempelkan jarinya ke organ tubuh yang ditanyakan oleh si kakek kepada si anak. Berdasarkan dari ucapan dan tingkah laku jawaban yang lakukan si anak terhadap pertanyaan yang diberikan oleh si kakek menunjukkan bahwa si anak sudah dapat menunjukkan 1 (satu) atau lebih organ tubuhnya ketika diminta.

c. Dapat menyebut benda/gambar yang dilihatnya

Pada usia 3 (tiga) tahun, anak sudah dapat menyebut benda/gambar yang dilihatnya. Hal ini dapat dilihat dari percakapan berikut:

Mbah Kung : "*Itu apa?*" (*sambil menunjuk kendaraan yang lewat*)

Anak : "*Bus*"

Mbah Kung : "*Itu apa itu?*" (*sambil menunjuk masjid yang berada di pinggir jalan*)

Anak : "*Masjid*"

Percakapan tersebut terjadi pada saat berada di dalam mobil yang sedang melaju di jalan raya. Percakapan tersebut dilakukan oleh si anak dengan kakeknya yang biasa dipanggil dengan sebutan Mbah Kung. Dalam perjalanan di dalam mobil, si kakek melakukan percakapan dengan si anak dengan menanyakan benda yang dilihat oleh si kakek dan si anak. Si kakek menanyakan kendaraan yang lewat berlawanan arah dengan si anak dengan pertanyaan "*itu apa?*" sambil menunjuk kendaran tersebut. Kemudian si anak menjawab dengan benar dengan jawaban "*bus*". Tidak berselang lama dari situ, si kakek melihat masjid yang berada di pinggir jalan, kemudian si kakek bertanya lagi kepada si anak "*itu apa?*" tanya kakek. Si anak menjawab "*masjid*". Si anak menjawab dengan benar. Berdasarkan jawaban si anak dari percakapan kakek dengan anak tersebut menunjukkan bahwa anak usia 3 (tiga) tahun sudah dapat menyebut benda yang dilihatnya.

Percakapan anak yang menunjukkan si anak sudah dapat menyebut benda/gambar yang dilihatnya yang lain, sebagai berikut:

Ibu : "*Dek, ambil gambar itu?*" (*sambil menunjuk gambar yang diminta*)

Anak : “Ini.” (berjalan sambil memberikan gambar yang diminta ibu)

Ibu : “Dek, ini gambar apa?” (sambil menunjuk gambar kucing)

Anak : “Kucing.”

Ibu : “Kalau ini gambar apa?” (sambil menunjuk lagi gambar yang lain)

Anak : “Kuda.”

Percakapan tersebut terjadi di dalam rumah ketika sedang santai. Percakapan tersebut dilakukan oleh ibu dan anak. Pada saat itu, si ibu meminta kepada anak untuk mengambilkan kertas yang terdapat gambar hewan. Setelah si ibu meminta anak untuk mengambilkan gambar yang diminta dan si anak mengambilnya dan memberikannya ke pada ibunya, si ibu lalu bertanya kepada si anak “*Dek, ini gambar apa?*” sambil menunjuk gambar yang ditanyakan. Kemudian si anak menjawab dengan benar “*Kucing*”. Setelah itu, si ibu bertanya lagi kepada si anak “*Kalau ini gambar apa?*” tanya ibu sambil menunjuk lagi gambar yang lain. Lalu, si anak menjawab lagi dengan benar “*Kuda*” jawab si anak. Berdasarkan jawaban dari percakapan si anak dengan ibu menunjukkan bahwa si anak sudah dapat menyebut nama gambar yang dilihatnya.

d. Mengenal 2 (dua) atau lebih jenis warna

Pada usia 3 (tiga) tahun, anak sudah mengenal 2 (dua) atau lebih jenis warna. Hal ini dapat dilihat dari percakapan berikut:

Ibu : “Dek, ini warnanya apa?” (sambil menunjuk warna kuning)

Anak : “Kuning.”

Ibu : “Ini warna apa?” (sambil menunjuk lagi warna yang lain)

Anak : “Biru.”

Ayah: “Kalau ini warnanya apa?” (sambil menunjuk baju yang berwarna merah)

Anak : “Merah.”

Percakapan tersebut terjadi di dalam rumah ketika anak selesai mandi pagi dan mengenakan pakaian. Percakapan tersebut dilakukan oleh ibu, ayah, dan si anak itu sendiri. Ketika si ibu memakaikan baju kepada si anak, si ibu sambil bertanya mengenai warna yang ada di baju. “*Dek, ini warnanya apa?*” tanya si ibu kepada anaknya sambil menunjuk warna baju si anak. Si anak lalu menjawab

dengan benar “Kuning.”. Kemudian si ibu bertanya lagi kepada si anak warna lain yang ada di bajunya “*ini warna apa?*” tanya si ibu sambil menunjuk lagi warna yang lain. Si anak menjawab lagi dengan benar “Biru”. Lalu, si ayah juga bertanya kepada si anak warna baju yang dipakai si ayah “*Kalau ini warnanya apa?*” tanya si ayah sambil menunjuk warna baju yang dipakai si ayah. Si anak menjawab pertanyaan si ayah dengan benar “Merah.” Jawab si anak. Berdasarkan hasil jawaban dalam percakapan tersebut menunjukkan bahwa si anak sudah mengenal 3 (tiga) jenis warna.

Percakapan anak yang menunjukkan si anak sudah mengenal 2 (dua) atau lebih jenis warna yang lain, sebagai berikut:

Mbah Kung : “*Dek, itu masjid.*” (*sambil menunjuk masjid di pinggir jalan*)

Anak : “*Iya.*”

Mbah Kung : “*Masjidnya warnanya apa?*”

Anak : “*Kuning.*”

Mbah Kung : “*Eh, itu ada masjid lagi.*” (*sambil menunjuk masjid lagi yang berada di pinggir jalan*)

Anak : “*Mana? O ya.*”

Mbah Kung: “*Warnanya apa masjidnya?*”

Anak : “*Biru.*”

Percakapan tersebut terjadi pada saat berada di dalam mobil yang sedang melaju di jalan raya. Percakapan tersebut dilakukan oleh si anak dengan kakeknya yang biasa dipanggil dengan sebutan Mbah Kung. Dalam perjalanan di dalam mobil, si kakek melakukan percakapan dengan si anak ketika melihat ada masjid di pinggir jalan pada saat melintas sambil bertanya kepada si anak. Namun, pertanyaan yang dilontarkan oleh si kakek bukan nama masjid yang dilihatnya, melainkan warna masjid yang dilihat oleh si kakek dan si anak. Si kakek bertanya kepada si anak, “*masjidnya warnanya apa?*” tanya kakek. Si anak menjawab dengan benar “Kuning.”. Selang berapa menit kemudian saat melintas, si kakek melihat lagi masjid di pinggir jalan menanyakan warna masjid tersebut kepada si anak “*Warnanya apa masjidnya?*” tanya kakek. Lalu, si anak menjawab lagi dengan benar “Biru.” jawab si anak. Berdasarkan hasil jawaban dalam

percakapan tersebut menunjukkan bahwa anak sudah mengenal 2 (dua) jenis warna yang dilihatnya.

4. SIMPULAN

Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi antar manusia, baik itu antara orang dewasa dengan orang dewasa, orang dewasa dengan anak-anak, maupun anak-anak dengan anak-anak. Bahasa memegang peranan yang penting bagi kehidupan manusia. Perkembangan bahasa meliputi perkembangan kompetensi komunikasi, yaitu kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai.

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan anak dan lingkungan sekitarnya. Orangtua sangat berperan besar dalam tahap awal pengembangan bahasa dan komunikasi anak. Dalam perkembangan Bahasa dan komunikasi anak usia 3 (tiga) tahun, anak sudah mampu berbicara dengan baik menggunakan 2 (dua) kata atau lebih, dapat menunjukkan 1 (satu) atau lebih bagian tubuhnya ketika diminta, dapat menyebut benda/gambar yang dilihatnya, dan mengenal 2 (dua) atau lebih jenis warna.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2009). *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan proses)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustine. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta